|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP Dasar video 45 s/d 50 | 90 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Saya bisa menambahkan tombol checkout untuk keranjang pesanan yang sudah tersimpan.
2. Saya bisa menambahkan tombol untuk checkout pesanan pelanggan.
3. Menambahkan tombolnya pada menu beli atau file untuk menyimpan daftar pesanan pelanggan. Supaya tombolnya ketika di klik menuju pada halaman checkout maka kita tambahkan href atau urlnya menuju ke file checkout.
4. Untuk mengambil total pembayarannya kita tambahkan variabel untuk menyimpan total pembayaran pada href tadi pada checkout agar ditampilkan pada url dan juga pada halaman file checkout, karena variabel total pembayaran sudah pernah dibuat maka dalam functionnya kita tambahkan global variabel total tadi agar jumlah pembayaran pelanggan dan apa saja yang dibeli bisa diambil dan ditampilkan.
5. Cara menampilkan total pembayarannya tadi kita menggunakan fungsi if untuk mengisi variabel total tadi lalu kita tampilkan.
6. Untuk menambahkan id ordernya kita buat function untuk menambahkan id ordernya dengan cara membuat global variabel db atau objeknya agar setiap penggunaan $db maka akan terbaca pada function tersebut.
7. Lalu, kita buat fungsi sqlnya untuk memilih bagian pada tbl yang berada databasenya, penggunaan DESC pada fungsi sql agar auto increment atau suatu field integer yang secara otomatis akan bertambah nilainya jika ada penambahan row atau baris pada table field tersebut berada.
8. Lalu, kita membuat variabel jumlah ‘$jumlah’ untuk mengetahui berapa jumlah baris di dalam tabel lalu akan ditampilkan dengan angka. Lalu, kita membuat fungsi if untuk mengetahui jika variabel jumlah belum terisi maka akan diisi dengan satu, lalu jika id order sudah terdaftar kita tambahkan fungsi else. Lalu, dalam fungsi else kita membuat variabel item ‘$item’ untuk mengambil item dalam database lalu kita membuat variabel id ’$id’ untuk mengambil idorder dalam variabel item ‘$item’ ditambahkan dengan satu.
9. Lalu, kita return variabel id ‘$id’ didalam function idorder lalu kita tampilkan function idorder di dalam fungsi if untuk variabel total tadi untuk menjalankannya.
10. Untuk memasukkan data order pelnggan ma kita akan membuat function untuk memasukkan data order pelanggan dengan cara menggunakan global untu variabel db atau objeknya lalu kita membuat query sqlnya dengan cara menggunakan perintah INSERT INTO untuk tblorder karena datanya akan kita maskkan kedalam tblorder lalu VALUES/isi dari tabel order dalam database, masing masing kita berikan variabel seperti ($idorder,$idpelanggan,’$tgl’(menggunakan tanda petik karena tipe datanya date),$total,0,0,0). lalu, lakukan echo untuk mengecek apakah data yang dimasukkan sudah benar dan kita jalankan sqlnya menggunakan runSQL.
11. Setelah kita membuat function untuk insertorder kita isikan setiap datanya di dalam fungsi if diluar function seperti insertOrder(idorder(),$\_SESSION[‘idpelanggan’],’2020-10-22’,$total). lalu, jika data yang dimasukkan sudah benar maka kita hapus echo sqlnya lalu otomatis data akan masuk ke dalam tabel order yang berada dalam database.
12. Pada isi data function insertOrder agar lebih ringkas kita menggunakan variabel untuk setiap datanya satu satu, lalu pada variabel tanggan/tgl kita menggunakan function php untuk mengisi tanggal dengan date(‘Y-m-d’) artinya year-date-month/tahun-tanggal-bulan pemesanannya.
13. Untuk memasukkan detail pemesanannya atau untuk bisa melihat makanan/minuman apa saja yang dibeli oleh pelanggan kita bisa membuat function untuk insertOrderDetail(idorder=1) lalu kita menggunakan global db lalu kita foreach untuk session lalu karena ini mengambil dari session kita hilangkan key pelanggannya dan key idpelanggannya menggunakan ungsi if karena yang kita ambil hanya id menunya saja lalu kita gunakan fungsi substr untuk mengambil sting di dalam suatu variabel, lalu kita gunakan fungsi sqlnya untuk memilih bagian mana untuk kita ambil datanya karena kita mengambil data dalam tabel menu maka kita menggunakan perintah querynya adalah “SELECT \* FROM tblmenu WHERE idmenu=$id”. Lalu, kita membuat variabel ‘$row’ untuk menjalankan perintah sqlnya karena kita ingin mengambil semua data dalam tblmenu maka kita gunakan fungsi getALL. Lalu, kita tampilkan menggunakan print\_r untuk menampilkan setiap kolom data yang diambil kita gunakan perintah pre agar tampilan data yang kita ambil dari print\_r rapi.
14. Setelah sudah tertampil setiap datanya kita masukkan data tersebut pada tabel order detail caranya adalah dengan menambahkan fungsi foreach lalu ($row as $r) pada function insertOrderDetail. Lalu, kita tambahkan fungsi sqlnya karena kita akan memasukkan data ke dalam tabel order detail maka kita menggunakan query “INSERT INTO tblorderdetail VALUES/nama kolom yang ingin diisikan datanya(‘’(karena auto increment),$idorder,$r[idmenu],$value,$r[‘harga’])” karena terjadi error maka kita ganti setaip datanya dengan variabel, kita deklarasikan dulu diluar sql untuk menginsert data. Maka, value pada sql insert data akan menjadi (‘’,$idorder,$idmenu,$value,$harga). lalu, kita jalankan sqlnya seperti $db->runSQL($sql). lalu, pada fungsi if diluar function kita deklarasikan function menjadi insertOrderDeail($idorder). maka, otomatis pada tabel order detail di dalam database akan terisi dengan daftar menu yang dipesan pelanggan.
15. Cara supaya idordernya tidak berulang ulang kita menambhakna query sql untuk memilih data didalam fungsi if diluar function seperti “SELECT \* FROM tblorder WHERE idorder=$idorder”. lalu, kita membuat variabel ‘$count’ untuk menghitung jumlahnya maka kita masukkan function rowCOUNT untuk sqlnya. Lalu, kita membuat fungsi if jika $count sama dengan 0 maka akan menjalankan function insertOrder($idorder,$idpelanggan,$tgl,$total) dan insertOrderDetail($idorder) namun, jika sudah ada kita masukkan perintah else kemudian dia akan menjalankan insertOrderDetail($idorder).
16. Saya bisa mengosongkan isi session keranjang pembelian pelanggan.
17. Supaya isi keranjang pembelian kosong maka kita membuat function di dalam file checkout dengan nama function kosongkanSession lalu kita foreach session lalu kita lakukan if jika bukan session id pelanggan atau pelanggan maka akan diambil menggunakan perintah substr lalu jika sudah kita masukkan perintah unset($\_SESSION[‘\_’.$id]). lalu, jika sudah maka kita masukkan function kosongkanSession() ke dalam if di luar function. Maka, semua session akan terhapus kecuali session idpelanggan atau pelanggan.
18. Agar tombol chekoutnya tidak tampil jika keranjang kosong maka kita membuat fungsi if (!empty($total)) { perintah tombol checkout }. Maka, jika keranjang kosong maka tombol checkout tidak akan muncul,tetapi jika keranjang terisi maka tombol checkout akan muncul.
19. Supaya setelah pelanggan melakukan checkout lalu muncul tulisan ucapan kita membuat function di dalam file checkout yang bernama info lalu kita isi dengan kalimat ‘Terima Kasih Sudah Berbelanja’. lalu, pada fungsi if di luar function kita tambahkan else untuk menjalankan function info ini. Lalu, dibawah function kosongkanSession ketika totalnya sudah hilang maka akan kembali ke menu checkout lalu akan muncul kalimat ucapan terima kasih tersebut.
20. Saya bisa menampilkan jumlah pembelian pelanggan.
21. Untuk menampilkannya kita taruh di dalam session pelanggan di dalam file index, kita beri hyperlink dalam angkanya agar jika kita mengklik angkanya kita akan kembali ke menu beli seperti ‘<a href=”?f=home&m=beli”></a>’ .
22. Agar angkanya terus bertambah jika kita menambahkan pesanan caranya adalah dengan menambahkan function cart yang diisi dengan global db. Lalu, kita membuat variabel cart ‘$cart’ agar jumlah pesanan dimulai dari angka 0. Lalu, kita lakukan foreach untuk sesion kemudian kita lakukan if untuk menghilangkan session pelanggan dan id pelanggan dengan menggunakan substr. Lalu, kita lakukan perintah sql dengan querynya select karena kita akan mengambil data dari tblmenu seperti “SELECT \* FROM tblmenu WHERE idmenu = $id”. lalu, kita buat variabel row ‘$row’ untuk barisnya lalu kita menggunakan function getALL untuk mengambil semua data yang berada dalam tblmenu. Kemudian, lakukan foreach untuk mengubah variabel row ‘$row’ menjadi variabel r ’$r’ kemudian di dalam foreach kita tambahkan $cart++ agar jumlahnya bertambah. Lalu, kita gunakan return untuk mengeluarkan nilai dari variabel cart.
23. Ketika function tersebut sudah berfungsi kita letakkan function tersebut dalam hyperlink untuk jumlah pesanan tadi seperti ‘<a href=”?f=home&m=beli”>’.cart().’</a>’ .
24. Ketika kita menghapus isi cart/keranjang pesanan kita pasti dalam jumlah pesanan diatas tersebut harus di refresh halamannya agar jumlahnya sesuai, maka kita menambahkan header location pada fungsi if untuk menghapus pesanan agar ketika menghpus pesanan maka akan otomatis tetap pada halaman yang sama dan jumlah pesanan akan mengurang/berjumlah sama seperti pesanan yang di simpan.
25. Saya bisa menampilkan histori pesanan pelanggan.
26. Cara menampilkannya kita harus membuat terlebih dahulu hyperlink untuk menuju histori pada session pelanggan yang berada dalam file index seperti ‘<a href=”?f=home&m=histori”>Histori</a>’. lalu, kita membuat file baru untuk histori.
27. Kita bisa membuat tabel gabungan antara tabel order dan tabel pelanggan melalui microsoft access. Caranya, kita membuat terlebih dahulu tabel dan kolom yang sama seperti dalam database jika sudah sama kita ke create lalu e query design, lalu kita menggabungkan tabel order dan tabel pelanggan, kemudian kita pindahkan semua nama kolom yang ada di tabel order dann tabel pelanggan lalu kita gabungkan. Lalu, jika sudah benar semua kita klik run. Kemudian, tabel gabungan ini kita beri nama vorder(view order). kemudian, tabel gabungannya kita klik dua kali lalu akan muncul menu view lalu kita klik dan pilih sql view. Kemudian, kita copy lalu kita menuju ke database untuk membuat tabel gabungannya. Dengan cara, pada tabel menu kita menuju sql lalu kita isi dengan “CREATE VIEW vorder(nama tabel gabungan) AS” lalu kita paste yang sudah kita copy tadi dari microsof access. Lalu, klik kirim. Kita juga menggabungkan tabel order detail, tabel order, tabel pelanggan, tabel menu, dan tabel kategori kita beri nama vorderdetai untuk tabelnya. Caranya sama dengan tabel gabungan vorder.
28. Ketika kedua tabel tersebut sudah jadi kita kembali ke file histori isinya hampir sama dengan select kategori. Dan kita rubah pada bagian yang untuk menampilkan jumlah paging kita menggunakan function rowCOUNT lalu querynya (“SELECT idorder FROM vorder WHERE email = ‘$email’ ”). lalu, kita rubah pada bagian yang digunakan untuk mengambil datanya menjadi “SELECT \* FROM vorder ORDER BY tglorder DESC LIMIT $mulai,$banyak”. lalu, pada bagian tabel kita isi dengan No, Tanggal, Total, dan Detail pada foreach untuk mengambil datanya kita gunakan untuk tanggal order menggunakan $r[‘tglorder’]. lalu, untuk total menggunakan $r[‘total’]. untuk detail kita masukkan datanya dari hyperlinknya seperti ‘<a href=”?f=home&m=detail&id=<?php echo $r[‘idorder’]?>”></a>’. lalu, kita hapus tombol Tambah data. Lalu, pada pagingnya kita atur hyperlinknya akan menuju ke folder home dan ke menu histori seperti ‘<a href=”?f=home&m=history&p=’.$i.’”>’.$i.’</a>’.

Lalu, kita membuat file baru yaitu detail agar pelanggan bisa melihat detail pemesanannya apa saja yang telah dibeli, isinya sama dengan file history hanya saja kita mengganti bagian-bagiannya. Kita rubah dari yang untuk menampilkan jumlah paging kita menggunakan function rowCOUNT lalu querynya (“SELECT idorderdetail FROM vorderdetail WHERE idorder = $id ”). lalu, kita rubah pada bagian yang digunakan untuk mengambil datanya menjadi “SELECT \* FROM vorderdetail WHERE idorder = $id ORDER BY tglorderdetail ASC LIMIT $mulai,$banyak”. lalu, pada bagian tabel kita isi dengan No, Tanggal, Menu, Harga dan Jumlah pada foreach untuk mengambil datanya kita gunakan untuk tanggal order menggunakan $r[‘tglorder’]. lalu, untuk menu menggunakan $r[‘menu’]. untuk harga kita menggunakan $r[‘harga’]. lalu, pada jumlah kita menggunakan $r[‘jumlah’]. lalu, kita hapus tombol Tambah data. Lalu, pada pagingnya kita atur hyperlinknya akan menuju ke folder home dan ke menu detail seperti ‘<a href=”?f=home&m=detail&id=’.$r[‘idorder’].’&p=’.$i.’”> ‘.$i.’</a>’.

**Saya Belum Mengerti**

1.

2.

3.